

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu dampak dari globalisasi yang paling menonjol adalah berkembang pesatnya teknologi. Perkembangan teknologi informasi yang semakin berkembang ditengah kehidupan masyarakat sekarang ini juga berdampak pada sistem informasi akuntansi (SIA). Sistem informasi akuntansi menjadi salah satu jenis sistem informasi yang diterapkan dalam operasional badan usaha. Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang memperoleh, mencatat, menyimpan, serta menganalisis data guna menyediakan informasi bagi pengambil keputusan. Ini termasuk personnel, kebijakan serta proses, informasi, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta kontrol internal serta pengukuran keamanan (Romney & Steinbart, 2022).

Dampak yang sangat dirasakan dalam bidang akuntansi adalah pemrosesan data akuntansi yang sebelumnya dilakukan secara sistem manual dan sekarang dapat dilakukan dengan sistem komputer. adanya sistem pengolahan data akuntansi berbasis komputer, tidak akan membutuhkan banyak waktu, biaya, dan tenaga dalam melaksanakannya bila dibandingkan dengan pengerjaan secara manual. Informasi yang dihasilkan dari sistem pengolahan data akuntansi berbasis komputer akan lebih cepat dan akurat mengenai perhitungannya serta tidak perlu membutuhkan pemeriksaan secara berulang terhadap hasil yaitu berupa laporan keuangan yang disajikan.

Kegiatan usaha dagang terdiri dari membeli dan menjual barang. Perusahaan dagang biasanya membeli dan menyimpan stok barang dagang untuk dijual kembali kepada konsumen di masa yang akan datang dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan. Salah satu tujuan perusahaan dalam mendirikan suatu usaha yaitu untuk menghasilkan laba dalam upaya mempertahankan dan mengembangkan usahanya. Namun pada kenyataannya, banyak aspek dan komponen yang harus diperhatikan oleh perusahaan agar tujuan dalam

memperoleh laba yang optimal tercapai. Salah satu komponen yang harus diperhatikan oleh perusahaan khususnya perusahaan dagang yaitu persediaan.

Persediaan barang dagang untuk perusahaan dagang adalah persediaan barang yang akan dijual kembali tanpa mengubah bentuk barang tersebut dan disebut *merchandise inventory*. Jumlah persediaan barang yang sebaiknya ada dalam perusahaan harus sesuai dengan kebutuhan, jangan terlalu banyak tetapi juga jangan terlalu sedikit. Apabila terlalu banyak, maka akan menambah kebutuhan modal untuk investasi, memerlukan tempat penyimpanan yang luas, serta naiknya biaya-biaya yang berkaitan dengan jumlah barang yang disimpan. Tetapi sebaliknya kalau terlalu sedikit, kebutuhan pangsa pasar tidak semuanya tercukupi, sehingga kelancaran transaksi menjadi terganggu. Persediaan memerlukan pengelolaan dan pengendalian khusus, berhubungan dengan peranannya yang sangat menentukan kelancaran operasional suatu perusahaan. Oleh karena itu dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat diharapkan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kinerja sebuah perusahaan dalam melakukan pengelolaan terhadap persediaan.

UMKM Sparepart RMS merupakan salah satu usaha yang bergerak dibidang peralatan mobil & motor. Perusahaan ini didirikan sejak tahun 2008 oleh Bapak Despriadri yang beralamat Dusun 1 Darmo, Desa/Kelurahan Darmo, Kec. Lawang Kidul, Kab. Muara Enim, Provinsi Sumatra Selatan. Saat ini usahanya telah dilanjutkan oleh anaknya yang bernama Harda Kinanti. Usaha ini berawal dari halaman rumah dan sehingga berkembang ketempat yang lebih besar seperti ruko atau toko. Adapun produk yang dijual UMKM Sparepart RMS diantaranya adalah ban motor & mobil, knalpot, busi, aki, oli, kaca spion, lampu dan lain-lain. UMKM Sparepart RMS sampai saat ini masih melakukan pencatatan pembelian secara manual.

Permasalahan yang sering terjadi di UMKM sparepart RMS adalah kurangnya informasi mengenai barang yang tersedia sehingga pada saat pelanggan ingin membeli suatu barang dibutuhkan waktu lama untuk mencari apakah barang tersebut masih tersedia atau tidak. Transaksi pembelian yang cukup banyak dan hanya dicatat secara manual dengan model pengarsipan yang

kurang baik serta kesulitan memperoleh informasi terhadap persediaan barang yang menipis. Permasalahan tersebut mengakibatkan barang yang seharusnya dibutuhkan secara cepat menjadi terhambat. Oleh karena itu, UMKM Sparepart RMS membutuhkan sistem informasi akuntansi pembelian secara terkomputerisasi untuk mengetahui jenis barang yang telah mencapai titik pemesanan kembali (*reorder point*).

Pada Grafik 1 dapat dilihat bahwa jumlah pembelian dari bulan Januari–desember mengalami peningkatan. Hal ini dapat terjadi karena banyaknya permintaan dari pelanggan yang baru mengenai sparepart mobil dan motor. Selain itu, kebutuhan sparepart di bengkel-bengkel sekitar tokoh juga melonjak seiring dengan banyaknya kebutuhan *maintenance* pada kendaraan pelanggan.



Sumber: UMKM Sparepart RMS (2023)

Gambar 1.1 Grafik Pembelian Sparepart RMS

Januari – Desember 2023

Dengan adanya pembelian yang meningkat, penggunaan aplikasi dalam pembukuan sangat diperlukan di UMKM Sparepart RMS. Salah satu aplikasi yang digunakan dalam pengolahan *database* pembelian adalah *Microsoft Access*. Aplikasi ini memiliki kelebihan lain dalam hal kemudahan operasi dan ketersediaan aplikasi di masyarakat. Penggunaan perangkat lunak *Microsoft Access* selaku basis datanya diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam

memperbaiki proses pencatatan data sehingga dapat mempermudah kegiatan yang ada di dalam perusahaan.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang ada di usaha, maka penulis tertarik untuk merancang suatu sistem informasi akuntansi pembelian menggunakan *Microsoft Access* agar kegiatan operasionalnya yaitu pembelian dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menyusun Laporan Akhir dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Tunai Pada UMKM Sparepart RMS”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, UMKM Sparepart RMS tersebut belum menerapkan pencatatan stok barang dagang secara sistem terkomputerisasi yang selama ini masih dilakukan secara manual dan menghindari kurangnya informasi saat stok barang yang telah mencapai titik pemesanan kembali (*reorder point*). Maka dari itu penulis menarik kesimpulan bahwa yang menjadi permasalahan “Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi untuk mengetahui barang yang telah sampai titik pemesanan kembali (*reorder point*) pada UMKM Sparepart RMS menggunakan *Microsoft Access*?”.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar penulisan Laporan Akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis akan melakukan pembahasan terkait dengan perancangan sistem informasi akuntansi pembelian tunai pada UMKM Sparepart RMS. Sistem informasi akuntansi yang akan dirancang yaitu jumlah barang dagang pada guna dan notifikasi barang yang telah mencapai titik pemesanan kembali (*reorder point*) menggunakan *Microsoft Access* yang akan menghasilkan output berupa laporan pembelian. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode waterfall, dalam laporan ini tahap yang digunakan yaitu pertama analisis kebutuhan dan yang kedua desain sistem.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan tujuan penulisan laporan akhir ini untuk :

1. Merancang sistem informasi akuntansi pembelian berbasis aplikasi *Microsoft Access* yang akan diterapkan di SPAREPART RMS.
2. Mengetahui jenis persediaan yang telah mencapai titik pemesanan kembali (*reorder point*).

1.4.2 Manfaat Penulisan

Laporan Akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain:

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk mempraktekan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan dunia kerja yang sesungguhnya. Untuk menambah pengetahuan penulis sebagai bekal ilmu yang memasuki dunia kerja dan sebagai bahan masukan bagi penulis yang masih dalam pendidikan khususnya dalam penerapan sistem informasi akuntansi pembelian barang dagang tunai.

2. Bagi Perusahaan

Penulis berharap agar penulisan laporan akhir ini dapat berguna sebagai bahan masukan dan dapat diterapkan pada perusahaan mengenai penerapan sistem informasi akuntansi pembelian barang dagang tunai.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Sebagai bahan bacaan dan referensi bagi mahasiswa khususnya di Jurusan Akuntansi yang akan melakukan penulisan dengan topik yang sama dimasa yang akan datang.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam Menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang akurat, objektif dan mendukung analisis terhadap penyelesaian permasalahan yang ada di perusahaan. Menurut Wekke (2019) Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut:

1. Teknik Pengumpulan Data dengan Observasi

Penulis melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti, mencatat apa yang menarik, melakukan analisis kemudian mengambil kesimpulan.

2. Teknik Pengumpulan Data dengan Wawancara

Wawancara dalam penelitian kualitatif digunakan untuk melakukan penelitian pendahuluan atau untuk mengetahui hal-hal dari responden lebih mendalam. Hasil wawancara segera dicatat setelah selesai melakukan wawancara agar tidak lupa atau bahkan hilang. Pewawancara perlu melakukan rangkuman yang lebih sistematis terhadap hasil wawancara.

3. Teknik Pengumpulan Data dengan Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambaran-gambaran atau karya-karya monumental dari seseorang.

4. Teknik Pengumpulan Data dengan Triangulasi

Triangulasi merupakan Teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai Teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam triangulasi penulis mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas. Triangulasi terdiri dari:

- a. Triangulasi Teknik, yaitu peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.
- b. Triangulasi sumber yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan Teknik yang sama.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis pada UMKM Sparepart RMS adalah:

1. Teknik wawancara dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada pimpinan perusahaan mengenai Sejarah singkat perusahaan, Struktur organisasi dan uraian tugas.
2. Teknik observasi yaitu penulis melakukan pengamatan secara langsung atas kegiatan pembelian yang dilakukan oleh perusahaan.

3. Teknik dokumentasi yaitu dengan memperoleh data yang berkaitan dengan persediaan barang dagang.

1.5.2 Sumber Data

Data merupakan komponen penting dalam penelitian. Sumber data adalah subjek penelitian atau subjek dari mana data dapat diperoleh yang dapat berupa benda, gerak, tempat, dan sebagainya. Sumber data yang dapat digunakan menurut Wekke (2019) adalah:

1. Sumber Primer atau disebut data primer adalah data-data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Sumber data berupa kata-kata dan/atau Tindakan yang diperoleh dari lapangan dengan cara mengamati atau mewawancarai responden.
2. Sumber sekunder atau disebut data sekunder adalah data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi baik swasta maupun pemerintah, surat-surat pribadi, buku harian, nota, dan lain-lain yang berupa data tertulis. Data sekunder dapat pula berupa bulletin, majalah, publikasi dari berbagai organisasi, hasil-hasil studi, hasil survei, dan sebagainya. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari bahan-bahan kepustakaan untuk memberikan penjelasan data primer.

Berdasarkan sumber data diatas, maka penulis menggunakan data primer dalam pengambilan data di Primer Umkm Spearpat RMS. Data primer berupa hasil wawancara secara langsung dengan pihak perusahaan dan data pembelian barang dagang pada Umkm Sparepart RMS.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan akhir ini, penulis menggunakan sistematika penulisan yang bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas yang saling berhubungan. Adapun sistematika penulisannya, dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini, penulis akan menjelaskan mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data serta sistematika penulisan laporan akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini, penulis akan menguraikan teori-teori yang mendasari penyusunan laporan akhir yang meliputi pengertian perancangan, sistem informasi akuntansi, tujuan, komponen, manfaat sistem informasi akuntansi, pembelian, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan, jaringan prosedur yang digunakan, pengertian Microsoft Access, objek Microsoft Access, dan keunggulan dan kelemahan Microsoft Access. akuntansi.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini, penulis akan menjelaskan gambaran umum perusahaan berupa gambaran mengenai gambaran umum perusahaan yang mencakup sejarah singkat perusahaan, tujuan perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan uraian tugas, aktivitas perusahaan, sistem pencatatan pembelian periode bulan Desember 2023.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini, penulis akan membahas perancangan pembelian tunai pada UMKM Sparepart RMS berbasis *Microsoft Acces* untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini penulis menarik simpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, selain itu penulis juga akan memberikan saran-saran bermanfaat bagi UMKM Sparepart RMS dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.